

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan model yang digunakan adalah pendekatan kontekstual. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara atau prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Dan Waktu penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang dilakukan terhadap siswa kelas VI SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu pada pokok bahasan Pecahan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu. Selama proses pembelajaran pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual. Jumlah siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian sebanyak 35 orang siswa, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dari seluruh siswa kemudian dikelompokkan kedalam 8 kelompok secara acak berdasarkan hasil belajar matematika sebelumnya. 5 kelompok beranggotakan 4 orang, dan 3 kelompok beranggotakan 5 orang. dimana di dalam setiap kelompok harus

terdapat paling sedikit satu orang siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari pada siswa yang lain. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dan mengaktifkan mereka dalam bekerjasama dalam kelompoknya. Selama dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang guru mitra dari SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu sebagai mitra sejawat.

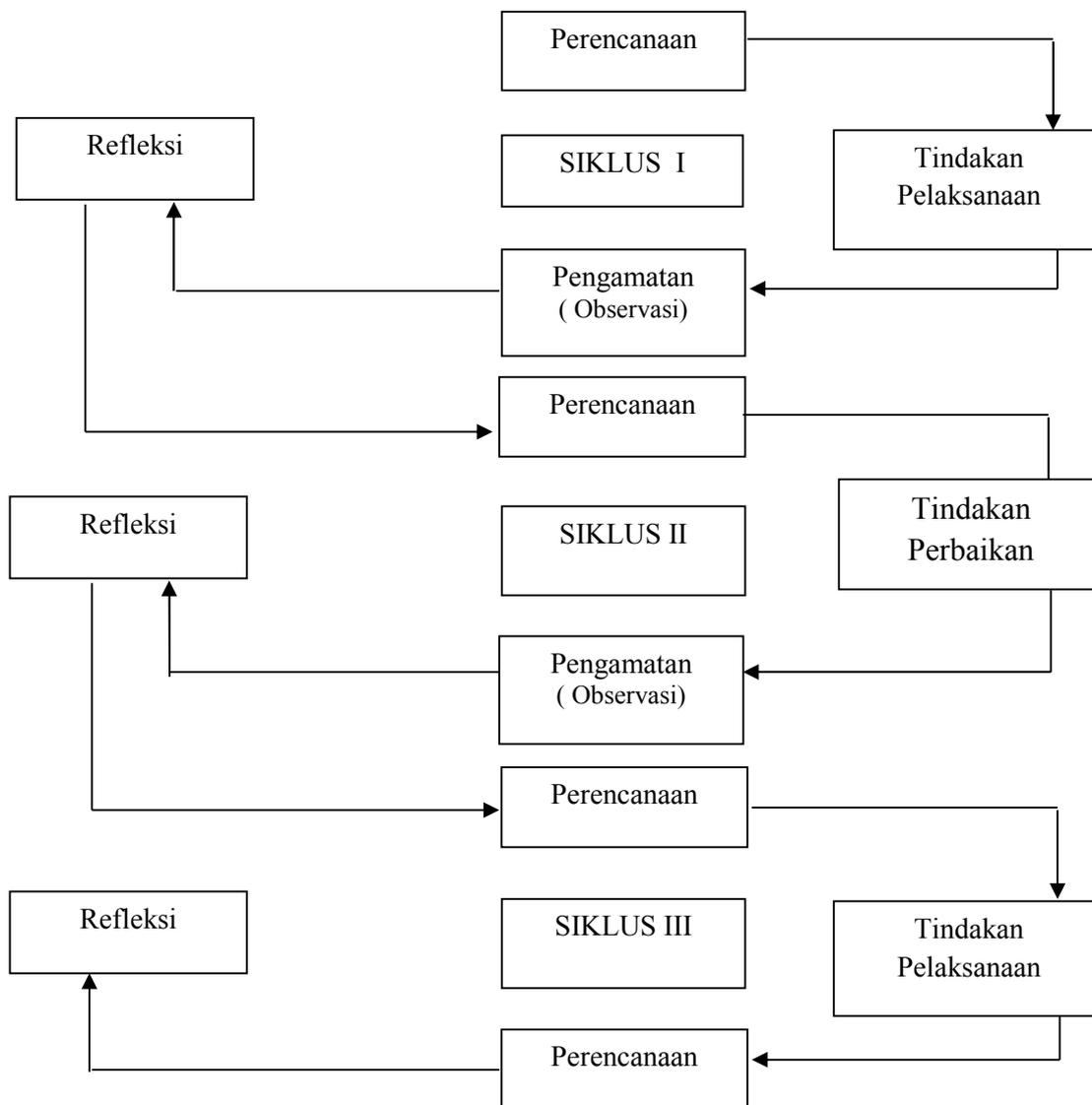
3.3 Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian meliputi :

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

1. Menentukan dasar yang digunakan untuk mengetahui peningkatan individu
2. Sekor diperoleh dari ulangan harian kemudian dilakukan pembentuka kelompok yang heterogen
3. Menjelaskan maksud dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan



SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang dilaksanakan selama 3 minggu. Gambaran tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diuraikan pada bagian berikut ini:

a. Siklus I**1) Perencanaan**

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain adalah;

- a) Membuat silabus yang sesuai dengan pokok bahasan yaitu Bilangan Pecahan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah metode Pembelajaran menggunakan metode inkuiri.
- c) Menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- d) Mempersiapkan lembar evaluasi dan soal tes tertulis sebagai alat evaluasi siswa.

2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Tindakan ini untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dikelas. Langkah yang akan dilakukan pada tahap ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu, lalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan kepada siswa hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- c) Membagi siswa kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 dan ada yang 5 orang siswa.

- d) Menyampaikan materi tentang pokok bahasan Pecahan selama kurang lebih 10 sampai 15 menit. kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan soal.
- e) Menganjurkan kepada siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang materi yang telah disampaikan yang dilanjutkan dengan mengerjakan latihan yang disediakan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa/kelompok untuk bertanya.
- g) Guru mengamati diskusi dan kerja kelompok dengan memberikan bimbingan jika perlu.
- h) Salah seorang siswa pada setiap kelompok mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil kelompoknya di kelas dihadapan kelompok lainnya.
- i) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok.
- j) Memberikan penguatan pada materi ajar, yakni mengulas kembali materi yang disampaikan dengan memberikan soal latihan untuk dikerjakan.
- k) Sebagai akhir pembelajaran siswa diberikan tes secara tertulis berupa tes formatif untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa telah memahami materi Pecahan.

3) Pengamatan atau Observasi

Dalam pengamatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerjasama dengan guru mitra yaitu salah seorang guru pelajaran matematika di SD Negeri 1 Sinar Mulya yang bertugas mengamati selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini dituangkan dalam catatan lapangan yang telah dipersiapkan.

4) Refleksi

Refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan menganalisis kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan siklus ini dilihat dari hasil tes dan pengamatan sebagai dasar perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dengan melalui tahapan yang sama sebagaimana tahapan pada siklus I. Berdasarkan pada hasil analisis pelaksanaan siklus I yang belum tercapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, setiap kelompok disediakan lembar kerja soal dan siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi bagaimana cara penyelesaiannya.

c. Siklus III

Pelaksanaan siklus III berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dengan tahapan yang sama sebagaimana pada siklus I dan siklus II sebelumnya. Siklus III ini dilakukan mengingat indikator keberhasilan belum tercapai pada siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap hasil observasi dan evaluasi terhadap tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Tes

Tes dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diterapkannya Pendekatan Kontekstual.

2) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Observasi berupa penelitian secara langsung melihat proses pembelajaran yang terjadi di SD Negeri 1 Sinar Mulya.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi:

1) Lembar obeservasi

Digunakan untuk mengetahui segala aktifitas siswa yang terjadi pada saat pendekatan kontekstual berlangsung. Sehingga aktifitas dan hasil belajar dapat terlihat peningkatannya.

2) Perangkat Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang dicapai siswa pada setiap akhir siklus, guna mengetahui tingkat pencapaian pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan pada setiap siklus.

3) Catatan Lapangan

Catatan Lapangan ini berupa catatan yang dibuat oleh peneliti dan bekerjasama dengan seorang guru mitra selama pelaksanaan penelitian sebagai bahan analisis secara keseluruhan mengenai aktifitas guru peneliti dan siswa selama pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran berlangsung.

3.5 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada penelitian ini sudah dianggap berhasil apabila :

1. Terjadi peningkatan persentase belajar siswa yang mendapat nilai ≥ 60 pada siklus berikutnya dan pada akhir siklus II.
2. Persentase siswa yang aktif pada setiap siklus minimal ada peningkatan dari siklus pertama dengan siklus berikutnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan akan menghasilkan hasil yang lebih baik jika diukur dengan tes hasil belajar. Untuk mengetahui pencapaian tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan (hasil belajarnya) yaitu dengan menghitung perolehan nilai tes yang didapatkan masing-masing siswa pada pokok bahasan Bilangan Pecahan melalui pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri untuk setiap siklus digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N.S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- \bar{x} = Nilai rata-rata tes

- ΣNS = Jumlah nilai seluruh siswa
- N = Jumlah siswa (Sudjana, 2005:67)

Sedangkan untuk penilaian aktifitas dilakukan dengan melihat indikator yang dinilai pada saat pendekatan kontekstual berlangsung. Yaitu ada lima indikator yang meliputi :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Bertanya kepada guru atau menanggapi pertanyaan saat pembelajaran
4. Diskusi (Mengerjakan LKS)
5. Merangkum Materi Pelajaran

Dan Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. A : Aktif (Jika jumlah indikator ≥ 4)
2. TA : Tidak Aktif (Jika jumlah indikator ≤ 4)